

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maluku utara merupakan bagian dari kawasan wallaceae, yang mana wilayah ini memiliki kondisi hutan yang baik dengan berbagai keanekaragaman flora dan fauna yang ada di dalamnya (Balai TNAL, 2017). Hutan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan hidup komunitas masyarakat, ketergantungan hidup pada hutan karena hutan merupakan ruang hidupnya, dimana dalam hutan terdapat berbagai sumber penghidupan salah satunya yaitu tumbuhan. Masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pangan, obat-obatan, dan pelengkap upacara adat untuk kehidupan sehari-hari berdasarkan pengetahuan secara turun temurun.

Pemahaman terhadap pengetahuan tanaman merupakan salah satu dasar tindakan konservasi pada tingkat lokal maupun wilayah (Munawaroh dan Inggit *dalam* Hisbuan, 2010). Pemanfaatan tumbuhan didasarkan pada pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara terus-menerus untuk keperluan sehari-hari dan adat suku bangsa disebut etnobotani (Dharmono, 2007). Etnobotani merupakan salah satu pendekatan yang efektif dari segi waktu dan biaya untuk mengungkapkan pengetahuan tersebut (Nisyawati *et al.*, 2016)

Etnobotani yaitu ilmu yang menggambarkan interaksi antara manusia dan tumbuhan yang berada di lingkungan dengan melibatkan sistem kebudayaan (Ardiyansyah dan Nurchayati, 2019). Interaksi tersebut berupa cara pandang

masyarakat dalam mengkarakterisasi, mengelompokkan, dan memanfaatkan tumbuhan (Sukara dan Purwanto, 2009).

Masyarakat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan manfaat, seperti penyedia bahan pangan, sandang, papan, obat dan kosmetik, bahan pewarna, dan pelengkap upacara adat (Waluyo dan Purwato *dalam* Nurhayati, 2006). Menurut Hasibuan (2010), terdapat 93 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat etnis Batak Angkola Sumatera Utara untuk berbagai keperluan seperti bahan pangan, konstruksi bangunan, obat-obatan dan pelengkap upacara adat. Keterkaitan mengenai penelitian yang dilakukan ini dapat menjadikan tolak ukur keberagaman jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

Masyarakat adat Togutil di Dusun Tukur-Tukur merupakan masyarakat pedalaman yang memanfaatkan tumbuhan hutan sebagai sumber kehidupan sehingga tumbuhan yang dimanfaatkan menjadi salah satu potensi hutan yang perlu dikembangkan. Penelitian tumbuhan ini dilakukan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sekitar hutan. Selain itu, penelitian ini juga bisa melestarikan pengetahuan masyarakat lokal Dusun Tukur-Tukur Kecamatan Wasile Timur mengenai jenis-jenis tumbuhan yang dijadikan sebagai bahan pangan, obat tradisional dan pelengkap upacara adat.

Pentingnya pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pangan, obat-obatan dan pelengkap upacara adat oleh masyarakat adat togutil di dusun tukur-tukur maka dari gambaran ini yang mendasari perhatian dan pemikiran penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Etnobotani Tumbuhan oleh Masyarakat Adat Togutil di Dusun Tukur-Tukur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis tumbuhan bahan pangan yang dimanfaatkan Masyarakat Adat Togutil di Dusun Tukur-Tukur Desa Dodaga Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur ?
2. Apa saja jenis tumbuhan obat-obatan yang dimanfaatkan Masyarakat Adat Togutil di Dusun Tukur-Tukur Desa Dodaga Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur ?
3. Apa saja jenis tumbuhan pelengkap upacara adat yang dimanfaatkan Masyarakat Adat Togutil di Dusun Tukur-Tukur Desa Dodaga Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tumbuhan sebagai bahan pangan oleh Masyarakat Adat Togutil di Dusun Tukur-Tukur Desa Dodaga Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur.
2. Mengidentifikasi tumbuhan sebagai obat-obatan oleh Masyarakat Adat Togutil di Dusun Tukur-Tukur Desa Dodaga Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur.

3. Mengidentifikasi tumbuhan sebagai pelengkap upacara adat oleh Masyarakat Adat Togutil di Dusun Tukur-Tukur Desa Dodaga Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan acuan bagi akademisi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan etnobotani tumbuhan.
2. Dari segi sosial, dapat diperoleh penjelasan mengenai lingkungan setempat dan seberapa jauh masyarakat memanfaatkan tumbuhan.
3. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah setempat dalam menentukan suatu kebijakan dalam hal pemanfaatan tumbuhan.